



EDUKASI PEMBERIAN EKSTRAK DAUN BINAHONG (*ANDREDERA CORDIFOLIA*) DALAM PROSES PENYEMBUHAN ULKUS DIABETIKUM

Oleh

Devi Kristina Hutagalung¹, Dedi Mizwar Tarihoran², Dina Agusmawati³, Novianti⁴
^{1,2,3,4}Prodi D3 Keperawatan STIKes Nauli Husada

Email: ¹devikristina30@gmail.com

Article History:

Received: 01-06-2025

Revised: 25-06-2025

Accepted: 04-07-2025

Keywords:

Daun Binahong, Ulkus Diabetikum, Edukasi Kesehatan, Tanaman Obat, Diabetes Melitus

Abstract: *Diabetikum Termasuk Ke Dalam Komponen Yang Mampu Merusak Perkembangan Diabetes Dengan Persentase Sebesar 15% Selama Perjalanan Penyakit. Tujuan Kegiatan ini adalah untuk Mengetahui Efektivitas Ekstrak Daun Binahong Dalam Mempercepat Pross Penyembuhan Luka Pada Pasien Diabetes Melitus. Kegiatan Ini Akan Dianalisis Secara Kuantitatif Menggunakan Metode Statistik, Serta Secara Kualitatif Melalui Pengamatan Langsung Terhadap Perubahan Kondisi Luka. Semua Proses Dan Hasil Kegiatan Kemudian Dirangkum Dalam Bentuk Laporan Akhir Sebagai Bahan Evaluasi Dan Rujukan Untuk Pengembangan Terapi Herbal Di Masa Mendatang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa edukasi mengenai pemanfaatan ekstrak daun binahong (*Anredera cordifolia*) sebagai terapi pendukung dalam penyembuhan ulkus diabetikum sangat penting dan bermanfaat bagi penderita diabetes melitus maupun keluarga yang merawat*

PENDAHULUAN

Ulkus Diabetikum Termasuk Ke Dalam Komponen Yang Mampu Merusak Perkembangan Diabetes Dengan Persentase Sebesar 15% Selama Perjalanan Penyakit Mereka. Penyembuhan Ulkus Diabetikum Dapat Menggunakan Terapi Komplementer, Salah Satu Tanaman Obat Yang Dapat Dimanfaatkan Untuk Pengobatan Ulkus Diabetikum Adalah Binahong (*Anredera Cordifolia*). Literature Review Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Lebih Jauh Mengenai Proses Penyembuhan Luka Dengan Ekstrak Daun Binahong Terhadap Ulkus Diabetikum. Metode Penelitian Yang Digunakan Adalah Literature Review Dengan Metode PRISMA Checklist. Database Yang Digunakan Dalam Pencarian Literature Ini Adalah Pubmed, Google Scholar Dan Jurnal Garuda Dengan Terbitan 5 Tahun Terakhir. Kata Kunci Yang Digunakan ialah ALL "*Anredera Cordifolia*" AND "*Diabetic Foot*" OR "*Ulcer Diabetic*" OR "*Diabetes Mellitus*" AND "*Wound Healing*" Dan "*Anredera Cordifolia*". Hasil Pencarian Didapatkan 11 Artikel Yang Ditelaah. Hasil Literature Review Menunjukkan Penggunaan Ekstrak Daun Binahong Dapat Digunakan Bentuk Sediaan Salep Dan Juga Gel, Frekuensi Perawatan Luka Dapat Dilakukan 2-3 Kali Dalam Sehari, Dan Pembuatan Ekstrak Dapat Dilakukan Dengan Metode Ekstraksi. Konsentrasi Ekstrak Daun Binahong Pada 11 Artikel Menunjukkan Pengaruh Yang Signifikan. Hasil Uji Statistik Keseluruhan Menunjukkan Terdapat Pengaruh Penggunaan Ekstrak Daun Binahong Terhadap Ulkus Diabetikum. Kesimpulan Menunjukkan Bahwa Penggunaan Ekstrak Daun Binahong Efektif Diberikan



Terhadap Proses Penyembuhan Luka Pada Penderita Ulkus Diabetikum.

Tujuan Kegiatan ini adalah untuk Mengetahui Efektivitas Ekstrak Daun Binahong Dalam Mempercepat Pross Penyembuhan Luka Pada Pasien Diabetes Melitus

Manfaat Kegiatan ini adalah diharapkan Dari Pengabdian Ini Adalah Pasien Yang Mengalami Ulkus Dapat Teratasi Dengan Baik

Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Ini Yaitu Pencegahan Ulkus Diabetikum Pada Penderita DM

METODE

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Ini Bertujuan Untuk Menguji Efektivitas Ekstrak Daun Binahong Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Pada Pasien Diabetes. Kegiatan Dilakukan Dalam Jangka Waktu Tertentu, Misalnya Selama Dua Hingga Tiga Minggu, Dan Bertempat Di Klinik Perawatan Luka Atau Fasilitas Kesehatan Yang Menangani Pasien Diabetes. Selama Kegiatan Berlangsung, Dilakukan Pengamatan Berkala Terhadap Kondisi Luka. Parameter Yang Diamati Mencakup Ukuran Luka, Tanda-Tanda Peradangan (Seperti Nyeri, Kemerahan, Dan Pembengkakan), Kecepatan Terbentuknya Jaringan Granulasi, Serta Adanya Infeksi. Pengamatan Dilakukan Setiap Tiga Hari Dan Didokumentasikan Melalui Lembar Observasi Serta Dokumentasi Foto.

Hasil Dari Kegiatan Ini Akan Dianalisis Secara Kuantitatif Menggunakan Metode Statistik, Serta Secara Kualitatif Melalui Pengamatan Langsung Terhadap Perubahan Kondisi Luka. Semua Proses Dan Hasil Kegiatan Kemudian Dirangkum Dalam Bentuk Laporan Akhir Sebagai Bahan Evaluasi Dan Rujukan Untuk Pengembangan Terapi Herbal Di Masa Mendatang. Melalui Kegiatan Ini, Diharapkan Bahwa Pemanfaatan Ekstrak Daun Binahong Dapat Menjadi Alternatif Terapi Yang Efektif Dalam Mendukung Penyembuhan Luka Pada Pasien Diabetes Secara Alami, Aman, Dan Terjangkau.

Waktu Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Ini Akan Dilaksanakan Pada :

No	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan			
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
1	Persiapan Kegiatan				
2	Pelaksanaan Kegiatan				

- Tempat Kegiatan
Unte Mungkur Iv Kec. Kolang Kab. Tapteng
- Lokasi Pengabdian
Unte Mungkur Iv Kec. Kolang Kab. Tapteng



Tim Pelaksana Pengabdian Serta Jam Dan Hari

a. Susunan Tim Pengabdian

No	Nama Anggota	Tanggung Jawab Dalam Tim	Dosen/ Mahasiswa
1	Devi Kristina Hutagalung S.Pd, M.Pd	Penanggung Jawab Dan Ketua Pengabdi	Dosen
2	Dina Agusmawati Situmorang	Anggota Pengabdi	Mahasiswa
3	Novianti Zebua	Anggota Pengabdi	Mahasiswa
4	Berta Puput Purnama Sari Samosir	Anggota Pengabdi	Mahasiswa
5	Lisa Loudya Aritonang	Anggota Pengabdi	Mahasiswa
6	Pasti Nardin Lahagu	Anggota Pengabdi	Mahasiswa
7	Muhammad Putra Nasution	Anggota Pengabdi	Mahasiswa

b. Tugas Pokok Serta Peran Setiap Tim Pengabdian

No	Nama Anggota	Peran Dalam Tim	Dosen/ Maahasiswa
1	Devi Kristina Hutagalung S.Pd, M.Pd	Penanggung Jawab Dan Ketua Pengabdi	Dosen
2	Dina Agusmawati Situmorang	Penyaji	Mahasiswa
3	Novianti Zebua	Penyaji	Mahasiswa
4	Berta Puput Purnama Sari Samosir	Fasilitator	Mahasiswa
5	Lisa Loudya Aritonang	Observer	Mahasiswa
6	Pasti Nardin Lahagu	Fasilitator	Mahasiswa
7	Muhammad Putra Nasution	Dokumentasi	Mahasiswa

HASIL

a. Materi Edukasi

Materi Edukasi Ekstrak Daun Binahong Disampaikan Dengan Menggunakan Media Leaflet Oleh Ketua Pengabdi Yaitu Devi Kristina Hutagalung, S.PD, M.PD Yang Dibantu Oleh Tim Pengabdi Dalam Hal Teknis. Kegiatan Pemberian Edukasi Ini Dilakukan Secara Langsung Didepan Pasien Yang Ada Di Kantor Lurah Dengan Menggunakan Media Promosi Kesehatan



Berupa Leaflet Dengan Judul “*Ekstrak Daun Binahong (Androdera Cordifolia) Dalam Proses Penyembuhan Ulkus Diabetikum*”. Leaflet Ini Dirancang Sendiri Oleh Tim Pengabdi Dengan Mengacu Pada Berbagai Sumber .

Setelah Materi Selesai Disampaikan Pengabdi Membuka Sesi Diskusi Kepada Pasien mengenai Materi Yang Telah Disampaikan. Kegiatan Dilakukan Dengan Antusias Dari Pasien, Terlihat Saat Sesi Diskusi Pasien Memberikan Pertanyaan Mengenai Materi Yang Telah Disampaikan Dan Berkonsultasi Mengenai Ekstrak Daun Binahong Pada Penyembuhan Luka.

b. Materi Kegiatan

1. Pengertian Ekstrak Daun Binahong Pada Penyembuhan Ulkus
2. Manfaat Edukasi
3. Tujuan Edukasi
4. Indikasi Dan Kontraindikasi
5. Persiapan

c. Masyarakat Sasaran

Pasien Yang Memiliki Luka Ulkus Disekitar Unte Mungkur IV Kec. Kolang, Kab. Tapteng

d. Tinjauan Hasil Yang Dicapai

Kegiatan Pengabdian Yang Dilaksanakan Di Daerah Unte Mungkur IV Kec. Kolang Kab. Tapteng Pada Pasien Yang Memiliki Ulkus Berjalan Dengan Baik. Hal Ini Terlihat Dari Kemauan Para Pasien Mengikuti Kegiatan Edukasi Ini. Hal Ini Menindikasikan Bahwa Masyarakat Menyambut Positif Kegiatan Yang Telah Dilakukan Sesuai Dengan Harapan Stikes Nauli Husada Sibolga Dan Bapak Kepala Desa Unte Mungkur IV Kec.Kolang Kab.Tapteng.. Pelaksanaan Kegiatan Ini Dapat Dilakukan Secara Kontiniu Untuk Memberikan Informasi Kesehatan Kepada Masyarakat Terutama Pada Pasien Yang Memiliki Ulkus. Dengan Demikian Kegiatan Pengabdian Ini Telah Berlangsung Dengan Baik. Sehingga Bisa Disimpulkan Edukasi Ini Telah Tersampaikan Dengan Baik Kepada Masyarakat.

EDUKASI PEMBERIAN EKSTRAK DAUN BINAHONG

PADA LUKA ULKUS

Daun Binahong adalah tanaman merambat yang dikenal luas dalam pengobatan tradisional. Tanaman ini mengandung senyawa aktif seperti saponin, flavonoid, alkaloid, steroid, triterpenoid, minyak atsiri, asam askorbat, dan tanin yang bermanfaat untuk mempercepat penyembuhan luka, antiinflamasi, serta sebagai antioksidan.




1 Manfaat Edukasi

Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap tanaman herbal

3 Indikasi

penyembuhan luka luar seperti luka sayat, luka bakar, dan borok.



2 Tujuan Edukasi

Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai manfaat dan cara pengolahan daun binahong

4 Kontraindikasi

Orang yang memiliki riwayat alergi tanaman herbal mungkin mengalami reaksi alergi terhadap binahong (seperti gatal, ruam kulit, atau pembengkakan).

KESIMPULAN



Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa edukasi mengenai pemanfaatan ekstrak daun binahong (*Anredera cordifolia*) sebagai terapi pendukung dalam penyembuhan ulkus diabetikum sangat penting dan bermanfaat bagi penderita diabetes melitus maupun keluarga yang merawat. Daun binahong diketahui memiliki kandungan senyawa aktif seperti flavonoid, saponin, dan asam askorbat yang dapat membantu mempercepat proses regenerasi jaringan dan mengurangi infeksi pada luka kronis, termasuk ulkus diabetikum.

Melalui kegiatan ini, masyarakat mitra memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis dalam mengolah serta mengaplikasikan ekstrak daun binahong secara aman dan efektif. Edukasi ini juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengobatan alami yang terjangkau dan mudah diakses, serta mendukung peran keluarga dalam perawatan luka kronis secara holistik.

Dengan adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan masyarakat terhadap alternatif pengobatan luka menggunakan tanaman obat tradisional, diharapkan dapat terjadi peningkatan kualitas hidup penderita diabetes dan penurunan komplikasi akibat luka kronis. Kegiatan ini membuktikan bahwa pendekatan edukatif berbasis potensi lokal sangat relevan dalam pengembangan kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Amita, K., U. Balqis, Dan C. D. Iskandar. 2017. Gambaran Histopatologi Penyembuhan Luka Sayat Pada Mencit (*Mus Musculus*) Menggunakan Ekstrak Daun Binahong (*Anredera Cordifolia* (Tenore) Steenis). *Jimvet*. 01(3):584–591.
- [2] Rahmawati Shoufiah, & Rus Andraini. (2025). PENDIDIKAN KESEHATAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT DIABETES DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MUARA RAPAK BALIKPAPAN. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 69–76. Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/10302>
- [3] Trisnadewi, N. W., Theresia Anita Pramesti, Ni Kadek Yuni Lestari, Sri Idayani, & I Gst. Pt. Agus Ferry Sutrisna Putra. (2023). MENINGKATKAN PENGETAHUAN MASYARAKAT MELALUI PENYULUHAN PENGELOLAAN DIABETES DAN PERAWATAN KAKI DIABETIK. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(11), 6813–6820. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i11.5391>
- [4] Tedy Febriyanto, Susiwati, S., Jon Farizal, & Elva Miryani. (2024). SOSIALISASI KONSUMSI DAUN KERSEN (*Muntingia Calabura L*) UNTUK PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE II DI DESA KANDANG KEC. KAMPUNG MELAYU. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 79–84. Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/7958>
- [5] Trisya Yona Febrina, Didi Yunaspi, Dewi Parsita Sentiani, Nisa Nur Qomariah, Khanza Aqila, & Alya Fazirah. (2023). PENDEKATAN KEPADA LANSIA DENGAN PENGARUH PEMBERIAN JUS BUAH NAGA MERAH KEPADA PENDERITA DIABETES MELITUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MENTARAU KOTA BATAM. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 399–402. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v3i2.6011>
- [6] Ni Wayan Trisnadewi, Theresia Anita Pramesti, Sri Idayani, & Ni Kadek Yuni Lestari. (2025). OPTIMALISASI PERAN KADER KESEHATAN DALAM MENINGKATKAN MANAJEMEN DIABETES SEBAGAI UPAYA PELAYANAN TERINTEGRASI PROGRAM



- PROLANIS .*J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(11), 2271–2278. Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/10008>
- [7] Fitri Handayani, Domianus Namuwali, Riny Pujiyanti, Yustinus Rindu, Artha Abeatrix Ndun, Ongki Riwu, & Kristoval Nuha Lara. (2025). EDUKASI DAN DETEKSI DINI DIABETES MELLITUS SEBAGAI UPAYA MENGURANGI PREVALENSI DAN RESIKO PENYAKIT DEGENERATIF DI DESA OELOMIN KABUPATEN KUPANG .*J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 97–102. Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/10342>
- [8] Poppy Elisano Arfanda, Ians Aprilo, M. Adam Mappaompo, Muhammad Qasash Hasyim, & Retno Farhana Nurulita. (2024). DIABETES EXERCISE AS AN ALTERNATIVE TO PREVENT DIABETES MELLITUS IN ADOLESCENTS. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(11), 2209–2214. Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/7623>
- [9] Nora, A., & Sepriant, S. (2022). PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG DIABETES MELLITUS MELALUI KULIAH TAMU PADA MAHASISWA IIUM MALAYSIA .*J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 4497–4502. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i3.2771>
- [10] Rusmawati, R., Andi mutmainah, Derlin, D., Anas, A., & Yenny Puspitasari. (2023). PENGAPLIKASIAN PENGETAHUAN PENYAKIT DIABETES TERKAIT PENANGANAN DAN PENCEGAHAN DENGAN MEDIA BUKU SAKU DI PUSKESMAS DOLO. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 509–516. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v3i3.6267>